

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>NASKAH SOAL</b>	vi
<b>INTISARI</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiv
<b>DAFTAR NOTASI</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Pengertian Umum	1
1.2. Klasifikasi Generator Uap	2
1.3. Bagian-bagian Utama dari Generator Uap	4
1.4. Bagian-bagian Penunjang dari Generator Uap	5
1.5. Proses Pembentukan Uap dalam Generator Uap	5
<b>BAB II PERENCANAAN GENERATOR UAP</b>	7
2.1. Faktor –Faktor Perencanaan	7
2.2. Pemilihan Jenis Generator Uap	7
2.2.1. Pemilihan berdasarkan tekanan, temperatur, dan kapasitas generator uap	8
2.2.2. Pemilihan konstruksi generator uap	8
2.2.3. Perencanaan sirkulasi air dan tipe generator uap	10
2.2.4. Pemilihan jenis bahan bakar	11

<b>BAB III PROSES PEMBAKARAN</b>	13
3.1. Tinjauan Umum Proses Pembakaran	13
3.2. Massa Aliran Air	13
3.3. Kebutuhan Kalor	17
3.4. Kebutuhan Bahan Bakar	20
3.5. Kebutuhan Udara Pembakaran	21
3.6. Gas-gas Hasil Pembakaran	24
3.7. Temperatur Pembakaran	26
<b>BAB IV FURNACE</b>	30
4.1. Macam-macam Furnace / Dapur	30
4.2. Perencanaan Furnace / Dapur	31
4.3. Kerugian Kalor Lewat Dinding Furnace / Dapur	34
4.4. Perencanaan Pipa Didih Radiasi	37
4.4.1. Kondisi air dalam pipa didih	37
4.4.2. Kalor yang diserap pipa didih radiasi	41
4.4.3. Temperatur gas asap keluar furnace / dapur	49
4.4.4. Kekuatan pipa-pipa didih radiasi	50
4.5. Header Pendidih Radiasi	51
<b>BAB V SCREEN DAN SUPERHEATER</b>	55
5.1. Screen	55
5.1.1. Kalor Yang Diserap Pada Screen	56
5.1.2. Temperatur Gas Asap Keluar Dari Screen	64
5.2. Superheater	65
5.2.1. Kondisi Uap Dalam Pipa Superheater	65
5.2.2. Perencanaan Pipa Superheater	66
5.2.3. Keseimbangan Kalor Pada Superheater	68
5.2.4. Heat Transfer Pada Superheater	71
5.2.5. Kekuatan Bahan Pipa Superheater	76

<b>BAB VI PIPA DIDIH KONVEKSI DAN CAVITY</b>	<b>78</b>
6.1. Pipa Didih Konveksi	78
6.1.1. Perencanaan pipa-pipa didih konveksi	78
6.1.2. Flux massa gas asap	79
6.1.3. Temperatur film gas asap	80
6.1.4. Konduktansi perpindahan panas keseluruhan	81
6.1.5. Kalor yang dibutuhkan pada bagian pendidih radiasi	84
6.1.6. Temperatur gas asap keluar dari bagian pipa didih konveksi	85
6.1.7. Kekuatan pipa-pipa didih konveksi	86
6.1.8. Drum ( tangki )	87
6.2. Cavity	88
6.2.1. Konstruksi cavity	88
6.2.2. Kalor yang dipancarkan ke bagian pipa didih konveksi	89
6.2.3. Kalor yang dipancarkan ke bagian ekonomiser	90
6.2.4. Rugi kalor pada dinding cavity	92
6.2.5. Temperatur gas asap keluar dari cavity	94
 <b>BAB VII EKONOMISER DAN AIR HEATER</b>	 <b>96</b>
7.1. Ekonomiser	96
7.1.1. Perencanaan pipa-pipa ekonomiser	96
7.1.2. Flux massa gas asap	98
7.1.3. Kebutuhan kalor pada bagian ekonomiser	99
7.1.4. Temperatur film gas asap	100
7.1.5. Konduktansi perpindahan panas keseluruhan	102
7.1.6. Kalor yang dibutuhkan pada bagian ekonomiser	105

7.1.7. Temperatur gas asap keluar dari bagian ekonomiser	106
7.1.8. Kekuatan pipa-pipa ekonomiser	107
7.1.9. Header pipa ekonomiser	108
7.2. Air Heater	109
7.2.1. Kebutuhan kalor pada air heater	109
7.2.2. Temperatur film gas asap	112
7.2.3. Perencanaan pipa-pipa pada air heater	113
7.2.4. Flux massa gas asap	116
7.2.5. Kalor yang dibutuhkan pada bagian air heater	116
7.2.6. Konduktansi perpindahan panas keseluruhan	118
<b>BAB VIII CEROBONG DAN EFISIENSI GENERATOR UAP</b>	122
8.1. Cerobong	122
8.1.1. Perencanaan cerobong	122
8.1.2. Tarikan cerobong dan kerugian aliran gas asap	123
8.2. Efisiensi Generator Uap	127
<b>BAB IX PENURUNAN TEKANAN</b>	128
9.1. <i>Draft Loss</i> Aliran Fluida	128
9.1.1. <i>Draft Loss</i> Pada Screen	129
9.1.2. <i>Draft Loss</i> Pada Superheater	129
9.1.3. <i>Draft Loss</i> Pada Pipa Didih Konveksi	130
9.1.4. <i>Draft Loss</i> Pada Ekonomiser	130
9.1.5. <i>Draft Loss</i> Gas Asap Pada Air Heater	131
9.1.6. <i>Draft Loss</i> Udara Pada Air Heater	132
9.2. Penurunan Tekanan Di Dalam Pipa untuk H <sub>2</sub> O	133
9.2.1. <i>Pressure Drop</i> pada Pipa Didih Radiasi	134
9.2.2. <i>Pressure Drop</i> pada Screen	135
9.2.3. <i>Pressure Drop</i> pada Superheater	137

9.2.5. <i>Pressure Drop</i> pada Ekonomiser	140
9.3. <i>Induced Draft Fan</i>	142
9.4. <i>Forced Draft Fan</i>	144
<b>BAB X ALAT PERTOLONGAN DAN PERLENGKAPAN</b>	
<b>GENERATOR UAP</b>	151
10.1. Keran Pembersih Dan Pemisah Minyak	151
10.2. Alat Penduga	151
10.3. Peluit Bahaya Dan Sumbat Lebur	152
10.4. Manometer ( Pengukur Tekanan )	152
10.5. Katub Keamanan	152
<b>BAB XI TATA CARA PENGOPERASIAN GENERATOR UAP</b>	154
11.1. Persiapan	154
11.2. Menjalankan ( <i>Start Up</i> )	155
11.3. Menyetop Operasi Generator Uap	156
<b>BAB XII KESIMPULAN</b>	158
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	